

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis efisiensi saluran sekunder irigasi Kadumbul, diperoleh efisiensi pada saluran sekunder rata-rata sebesar 75.33%. Efisiensi pada Irigasi Kadumbul dibawah syarat efisiensi saluran sekunder yang ditetapkan dalam Standar Kriteria Perencanaan (KP-01) sebesar 90%.
2. Berdasarkan hasil analisis efektifitas jaringan Irigasi Kadumbul, diperoleh efektifitas jaringan irigasi kadumbul sebesar 56.32 %.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal untuk dijadikan acuan dalam pengembangan saluran sekunder pada Daerah Irigasi Sekunder Daerah Irigasi Kadumbul Sebagai Berikut:

1. Saluran sekunder pada Daerah Irigasi tingkat efisiensinya berada dibawah Kriteria Perencanaan (KP-01) sebesar 90%. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada tiap-tiap saluran yang efisiensinya telah menurun.
2. Untuk mempercepat proses pengaliran air ke lahan sawah, sangat diharapkan bagi para petani untuk selalu menjaga dan membersihkan saluran yang ada, tujuannya agar pendistribusian air ke lahan sawah dapat mengalir dengan baik dan lancar.
3. Untuk penelitian selanjutnya pada daerah irigasi Kadumbul diharapkan percobaan perhitungan kebutuhan air dilakukan 24 alternatif hingga mendapatkan kebutuhan air maksimum pada daerah irigasi Kadumbul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdak Chay, 1995, "Hidrologi" Gadjah Mada Universitas Press, Jogjakarta.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingkar Jaya.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka*. Badan Arsip Informasi dan Kehumasan, Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, NTT.
- Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, 2011. *Data Daerah Irigasi Kabupaten Sumba Timur*. Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, Kupang.
- Direktorat Jendral Pengairan. 1986. Standar Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan 01. Jakarta: Badan Penerbit Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jendral Pengairan. 1986. Standar Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan 03. Jakarta: Badan Penerbit Departemen Pekerjaan Umum.
- Google Earth. 2018 Lokasi Daerah Irigasi Kadumbul.
- Hasan, M. 2005. Bangun *Irigasi Dukung Ketahanan Pangan*. Majalah Air, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Lawton J.W., and C.M. Wilson. 2003. Proteins of the kernel. In: White P.J., Johnson L.A., editor. *Corn: Chemistry and Technology*. Ed ke-2. Minnesota: American Association Of Cereal Chemists Inc. St. Paul, Minnesota, USA. 313-354.
- Partowijoto, A. 2003. Peningkatan Produksi Sebagai Salah Satu Faktor Ketahanan Pangan. *Majalah Dunia Insinyur*. Jakarta.
- Pasandaran, Efendi dan Taylor, Donald C. 1984. *Irigasi Perencanaan dan Pengelolaan*. Buku I. Gramedia Jakarta.
- Ramadhan, Fahrol. "Evaluasi Kinerja Saluran Jaringan Irigasi Jeuram Kabupaten Nagan Raya", Universitas Sumatera Utara, 2013.

Suroso,dkk. "Evaluasi Kinerja Untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Air Irigasi",  
Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, 2007.

Suhardjono, 1994. Kebutuhan Air Tanaman, ITN, Malang.